

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi kita yang aktif dalam pendidikan, khususnya pembelajaran di kelas, banyak sekali pertanyaan hingga saat ini belum terjawab. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkisar pada permasalahan pembelajaran, antara lain apa cara terbaik untuk menyampaikan dan membelajarkan banyak konsep di kelas sehingga semua siswa dapat tetap mengingat informasi yang didapatnya dan menggunakannya. Bagaimana seorang guru dapat mengkomunikasikan secara efektif dengan siswa-siswanya yang mempertanyakan apa alasan arti dan relevansi dari apa yang mereka pelajari. Bagaimana kita dapat membuka pikiran siswa di dalam kelas sehingga mereka dapat mempelajari konsep dan teknik yang akan membuka pintu kesempatan sepanjang hidup mereka.

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi atau pendekatan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisiensi, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu strategi yang harus dimiliki oleh guru adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut model pembelajaran.

Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh guru untuk menyajikan pelajaran kepada siswa di dalam kelas yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, menjawab pertanyaan, memecahkan masalah dan bersikap.

Berbagai macam-macam teknik mengajar, ada yang menekankan peranan guru yang utama dalam pelaksanaan penyajian, ada pula yang menekankan pada hasil belajar, ada pula teknik penyajian yang hanya digunakan untuk sejumlah siswa yang terbatas dan yang tidak terbatas, teknik penyajian di dalam dan di luar kelas, dan lain sebagainya. Setiap teknik tersebut memiliki ciri khas dan tujuan tersendiri, sehingga dalam memilih teknik pengajaran harus tetap bertolak pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran serta kesesuaian materi dengan pendekatan yang diterapkan.

Pendekatan kontekstual menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks kontekstual tidak mengharapkan agar siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. Pendekatan kontekstual mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan. Pendekatan kontekstual mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya kontekstual bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan

sehari-hari. Materi pelajaran dalam konteks kontekstual bukan untuk ditumpuk di otak dan kemudian dilupakan akan tetapi segala bekal mereka dalam mengarungi kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa hasil belajar siswa pada kelas III SDN 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo, tentang penguasaan materi melalui tingkat pengetahuan, hasil belajar dan penerapannya masih rendah, sehingga menghambat tercapainya tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan data dari dokumen perolehan nilai kelas III, terlihat pada nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi uang pada semester ganjil (satu) tahun pelajaran 2010-2011 hasilnya menunjukkan bahwa, hanya 60% siswa yang memperoleh nilai diatas 75 dan 40% siswa yang memperoleh nilai dibawah 75 dengan nilai rata-rata keseluruhan 60,00.

Hasil pengamatan dan data yang diperoleh peneliti di lapangan memberikan gambaran bahwa terdapat suatu permasalahan dalam pembelajaran yang ada di kelas III SDN 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo sehingga perlu suatu penyikapan secara nyata. Solusi yang harus dilakukan adalah upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melalui pendekatan kontekstual yang sekiranya dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar benar-benar permasalahan yang ada dapat terjawab.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi uang melalui pendekatan kontekstual di Kelas III SDN 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat masalah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keterlibatan/partisipasi siswa dimana siswa cenderung berdiam diri
2. Siswa sangat sulit memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru
3. Perhatian siswa pada materi hanya terjadi pada awal pembelajaran saja

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah dengan melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS materi uang pada siswa Kelas III SDN 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo”?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo, materi uang adalah melalui pendekatan Kontekstual. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kembangkan pikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
2. Siswa dimotivasi untuk mengemukakan pengetahuan awal tentang uang.
3. Guru membimbing siswa untuk mengenal uang sesuai dengan yang pernah dilihatnya.
4. Siswa menyebutkan sekaligus menjelaskan nilai dan mata uang yang dilihatnya.

5. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan
6. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
7. Guru melakukan penilaian sebenarnya dengan berbagai cara

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan dengan melalui pendekatan siswa mata pelajaran IPS materi uang pada siswa Kelas III SDN 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan berikut ini.

1. Bagi peneliti, selama merancang dan melaksanakan penelitian ini akan menambah wawasan peneliti tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan melalui pendekatan kontekstual.
2. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa,
3. Bagi guru, dapat membantu dalam mengelola proses belajar mengajar khususnya pelajaran IPS, sehingga dapat meningkatkan profesional guru,

Bagi sekolah, sebagai acuan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.